

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati saat ini. Dalam perkembangannya, bola voli semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat banyak, hal ini terjadi karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik. Pertandingan pertandingan bola voli selalu diikuti sertakan dalam meramaikan kegiatan pada hari-hari besar nasional seperti peringatan kemerdekaan Republik Indonesia, hari pendidikan, hari kebangkitan nasional, hari guru dan lain-lain. Bola voli adalah bagian dari aktivitas jasmani yang tidak dapat dipungkiri bahwa permainan ini menjadi olahraga yang banyak digemari masyarakat banyak. Dalam permainan bola voli baru dapat dilaksanakan dengan baik dan benar apabila seseorang dapat menguasai unsur-unsur dasar dalam permainannya. Unsur unsur tersebut meliputi service, *passing* bawah, *passing* atas, smash dan blocking (Gerhard Durrwachter 1982:5)

Pengembangan kualitas teknik permainan bola voli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar awalnya. Karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli semestinya harus mendapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya.

Selain harus menguasai teknik dasar permainan bola voli, untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga setiap individu harus memiliki kondisi fisik

yang baik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal. Kondisi fisik yang meliputi kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, daya lentur, kelincahan, koordinasi, keseimbangan, ketepatan, dan reaksi (Nuril Ahmadi 2007) merupakan faktor penentu untuk mencapai prestasi maksimal dalam permainan bola voli.

Seperti yang telah dikemukakan bahwa salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah *passing* bawah. Dilihat dari segi teknik dan taktik, *passing* bawah baru ada gunanya pada permainan di lapangan dengan ukuran resmi, yaitu apabila pemain harus menerima bola service yang dipukul keras dan mendatar, atau apabila harus menangkis pukulan smash (Gerhard Durrwachter 1982: 53). Karena kedudukannya yang begitu penting maka para pemain lebih difokuskan untuk bisa melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik.

Perkembangan bola voli di klub mulai berkembang pesat. Permainan bola voli sering kali menjadi ajang lomba di setiap daerah, khususnya bagi atlet yang ingin berprestasi, maka banyak klub yang membuka pendaftaran agar mengembangkan atlet muda agar mendapat prestasi, salah satunya klub BINA PUTRI.

Klub Bina Putri merupakan salah satu klub yang berada di kota medan, dengan atlet yang bervariasi tingkat, mulai dari tingkat pemula, junior dan senior, klub Bina Putri juga banyak melahirkan atlet-atlet yang berprestasi, klub Bina Putri Memiliki fasilitas lebih dari 15 bola voli, 2 net dan satu lapangan, yang akan menunjang kegiatan klub Bina Putri.

Klub Bina Putri memiliki beberapa pelatih dimana tiap tingkatan dalam klub Bina Putri memiliki pelatih atau *coach* yang berbeda beda. Pada tingkatan senior, junior dan pemula pelatih yang melatih dimana coach yang melatih pada tingkat pemula yang abah, dadang. Pada tingkat senior dan junior Yuni Regar dan Eko Handoko.

Klub Bina Putri ini sering mengikuti pertandingan antar klub dan mengikuti lomba atau *event-event* tertentu. Pada Tingkat senior dan junior klub bina putri mempunyai prestasi Dimana dalam setiap event dan lomba pernah dijuarai pada Tingkat kejurnas U17 2023 antar klub junior U17 Medan PORKOT Medan XIII 2023 dan Porprovsu 2010 dan turnamen diamond cup 1 2022.

Pada Tingkat pemula dimana hasil dari pada pertandingan tersebut pada tingkat pemula tidak pernah mendapatkan hasil yang memuaskan dengan menjuarai pertandingan. Dari pengamatan dan observasi lapangan terhadap Klub Bina Putri, penelitian ini mendapati bahwa dalam suatu pertandingan tim tersebut sering mengalami kegagalan dalam melakukan serangan, hal tersebut diakibatkan masih rendahnya penguasaan Teknik *passing* bawah terutama pada posisi bagian tangan dan kaki yang ditandai dengan kedua lutut tidak ditekuk, posisi badan masih tegak, posisi tangan tidak lurus, dan saat melakukan *passing* kaki dan tangan tidak seirama sehingga pantulan yang dihasilkan tidak terarah saat menerima bola *service* dari lawan yang akan diarahkan kepada *set up* yang mengakibatkan operan yang akan dilakukan tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga tim tersebut selalu mengalami kekalahan, sementara Teknik dasar *passing* bawah sangat berperan penting dalam permainan bola voli, karena

apa bila Teknik *passing* bawah atlet masih rendah para pemain tidak akan bisa menerima bola *service* yang kuat untuk membangun serangan dengan baik dan menakis pukulan *smash* untuk menciptakan poin (angka).

Peneliti mengamati latihan *passing* bawah bola voli yang dilakukan di klub bola voli Bina putri ini masih kurang, masih banyak atlet saat melakukan *passing* bawah pada tingkat pemula dengan sasaran yang tidak tepat sehingga hasilnya pun kurang maksimal. Dikarenakan pelatih belum masuk program latihan *passing* bawah. Hal ini didukung dengan hasil tes pendahuluan *passing* bawah yang di peroleh peneliti melalui tes pendahuluan *passing* bawah perseorangan di dalam kotak berdiameter 1x1 meter selama 1 menit untuk mengetahui hasil *passing* bawah atlet putri, teknik dasar *passing* bawah atlet putri masih dalam kategori sangat kurang dilihat dari hasil tes berdasarkan sumber norma tes dan pengukuran.

Pada tes pendahuluan *passing* bawah atlet putri Bina Putri tahun 2023 pada hari senin tanggal 06 November 2023 yang bertepatan dengan jadwal latihan pemula dengan menggunakan tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani dalam buku Nurhasana yaitu *passing* bawah perseorang di dalam kotak berdiameter 1x1 meter dengan ketentuan norma *passing* bawah bola voli maka di peroleh hasil tes pendahuluan 3 orang berada pada kategori sedang, 9 orang berada pada kategori kurang .

Untuk itu peneliti melakukan observasi tentang latihan apa yang mungkin mempengaruhi *passing* bawah dengan memberikan perlakuan dalam metode-metode latihan yang bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah.

Adapun bentuk latihan yang ditemukan peneliti yang mungkin mempengaruhi *passing* bawah kedinding bergerak kedepan dan kebelakang, *passing* kedinding dengan menggunakan sasaran, operan bola tak bergerak, operan dari rekan(berpasangan), *passing* sendiri, *passing* kedinding, mengoper bola kearah sasaran, mengoper dan bergerak serta menerima servis dengan *passing* bawah lalu mengoper bola ke arah sasaran, latihan berpasangan menggunakan net.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan memberikan latihan melalui metode latihan *passing* bawah menggunakan tembok dengan latihan berpasangan.

Maka dari itu, peneliti akan mengadakan suatu peneliti mengenai olahraga bola voli tentang “Pengaruh Latihan Variasi *Passing* Bawah Menggunakan Tembok Dan *Passing* Bawah Berpasangan Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Pada Bina Putri Club”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian dan latar belakang masalah di atas dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil *passing* bawah dalam bola voli?

2. Apakah faktor fisik dapat mempengaruhi hasil *passing* bawah dalam bola voli?
3. Apakah faktor teknik dapat mempengaruhi hasil *passing* bawah dalam bola voli?
4. Apakah latihan *passing* bawah menggunakan media tembok dapat meningkatkan hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli?
5. Apakah latihan berpasangan dapat meningkatkan hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli?
6. Apakah ada perbedaan pengaruh latihan *passing* bawah menggunakan media tembok dengan latihan berpasangan terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu dibuat pembatasan masalah yang menjadi sasaran dari penelitian dan mempertegas sasaran yang akan dicapai. “pengaruh latihan variasi *passing* bawah menggunakan tembok dan *passing* bawah berpasangan terhadap peningkatan kemampuan *passing* bawah pada bina putri club”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan di teliti sebagai berikut

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara latihan *passing* bawah menggunakan media tembok terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli atlet klub Bina Putri?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara latihan berpasangan terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli atlet Bina Putri?
3. Manakah yang lebih berpengaruh latihan *passing* bawah menggunakan media tembok atau latihan berpasangan terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli atlet Bina Putri?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan memberi banyak manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan dibidang olahraga khususnya bola voli putri. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan:

1. Untuk mengetahui berapa pengaruh latihan *passing* bawah menggunakan media tembok terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli Bina Putri.
2. Untuk mengetahui berapa berpengaruh latihan berpasangan terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli Bina Putri.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang lebih pengaruh antara *passing* bawah menggunakan media tembok dari pada latihan berpasangan terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli Bina Putri.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Sebagai sumbangan kepada pelatih dan guru khususnya guru olahraga.
3. Sebagai bahan masukan untuk peneliti dalam penyusunan dalam karya ilmiah bagi mahasiswa umumnya di Universitas Negeri Medan dan khususnya Di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Untuk para pembina dan pelatih bola voli sebagai rancangan untuk penyusunan program latihan bola voli khususnya pada pemain bola voli Bina Putri.

Bagi peneliti untuk menambah wawasan serta keterampilan dalam penulisan karya ilmiah.

